

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia memerlukan pendidikan didalam kehidupannya. Pendidikan merupakan cara atau proses yang dilalui seseorang untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik. Menurut Herman H. Horne (1962) Pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional, dan kemanusiaan dari manusia.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa, pemerintah berkewajiban memenuhi hak setiap warga negara dalam memperoleh layanan pendidikan guna meningkatkan taraf dan kualitas hidup bangsa Indonesia sebagaimana amanat UUD 1945, yang mewajibkan pemerintah bertanggungjawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan kesejahteraan umum.

Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis. Perguruan Tinggi dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Berdasarkan penyelenggaraannya Perguruan Tinggi di Indonesia terdiri dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Perguruan tinggi di Indonesia didominasi oleh PTS, hal ini mendorong PTS harus mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya guna menarik calon mahasiswa. Banyaknya jumlah PTS yang tersebar di berbagai kabupaten dan kota di provinsi Sumatera Utara khususnya di kota Pematangsiantar memberikan banyak pilihan bagi mahasiswa untuk memutuskan memilih PTS. Terdapat tiga universitas di kota Pematangsiantar yaitu Universitas Simalungun (USI), Universitas Efarina (UNEFA), dan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (UHKBPNP). Ketiga universitas tersebut bersaing secara kompetitif untuk memperoleh jumlah mahasiswa. Jumlah mahasiswa S1 universitas pada genap 2023 ketiga universitas tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Tahun 2023

No.	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	USI	5.328	53 %
2.	UHKBPNP	3.353	33 %
3.	UNEFA	1.438	14 %
Total		10.119	

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (2024)

Tabel diatas menunjukkan total jumlah mahasiswa S1 universitas di kota Pematangsiantar pada Tahun 2023 sebanyak 10.119, jumlah mahasiswa terbanyak adalah di USI sebanyak 5.328 atau sebesar 53%, urutan kedua jumlah mahasiswa terbanyak di UHKBPNP sebanyak 3.353 atau sebesar 33%, dan urutan ketiga yaitu UNEFA sebanyak, 1.438 atau sebesar 14%.

Ketatnya persaingan yang kompetitif, berdampak pada fluktuasi jumlah mahasiswa baru pada PTS dari tahun ke tahun, demikian juga yang dihadapi oleh UHKBPNP, berikut ini data jumlah mahasiswa baru UHKBPNP sejak tahun pertama menerima mahasiswa baru yaitu pada tahun ajaran 2018/2019, sampai dengan tahun ajaran 2023/2024, dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Baru UHKBPNP Tahun 2018 - 2023

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa Baru	Persentase	Target
1.	2018	1.041		1.000
2.	2019	981	- 6%	1.000
3.	2020	666	- 31%	1.000
4.	2021	674	+ 1%	1.000
5.	2022	772	+ 15%	1.000
6.	2023	838	+ 9%	1.000
Total		4.938		6.000

Sumber: Biro Akademik UHKBPNP (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun pertama menerima mahasiswa baru yaitu tahun 2018 UHKBPNP mampu melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 1.000 karena perolehan jumlah mahasiswa baru sebanyak 1.041. Pada tahun-tahun berikutnya UHKBPNP tidak mampu memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 1.000, karena pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 981 menurun sebesar 6%, tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 666 menurun sebesar 31%,

tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 674 mengalami kenaikan sebesar 1% dari tahun sebelumnya, tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 772 mengalami kenaikan sebesar 15% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2023/2024 sebanyak 838 mengalami kenaikan sebesar 9% dari tahun sebelumnya.

UHKBPNP perlu melakukan evaluasi terhadap strategi pemasaran untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru dan mampu memenuhi bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Sebagai institusi penyedia layanan pendidikan, UHKBPNP harus memberikan pelayanan yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan harapan masyarakat dan harus mampu menyusun strategi pemasaran yang tepat dalam menarik minat calon mahasiswa. Salah satu strategi yang dapat dilakukan UHKBPNP dalam menarik minat calon mahasiswa adalah dengan menerapkan konsep bauran pemasaran. Menurut Philip Kotler (2012:101) bauran pemasaran adalah seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk terus menerus mencapai tujuan pemasarannya di pasar sasarannya.

Penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih universitas seperti, produk (*product*), harga (*price*), tempat (*place*), promosi (*promotion*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori bauran pemasaran tradisional (*traditional marketing mix*). Menurut Jerome McCarthy Konsep bauran pemasaran tradisional (*traditional marketing mix*) terdiri dari 4P yaitu produk (*product*), harga (*price*), tempat (*place*), promosi (*promotion*).

Elemen pertama dalam bauran pemasaran adalah produk (*product*) yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih universitas. Produk jasa universitas adalah program studi yang ditawarkan. Menurut Hurriyati (2009:157)

produk yang ditawarkan kepada mahasiswa adalah mutu pendidikan yang baik, prospek yang cerah bagi mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi, dan pilihan konsentrasi yang bervariasi sesuai dengan bakat dan minat.

Dalam memilih universitas calon mahasiswa akan mempertimbangkan peringkat akreditasi, ketersediaan lapangan pekerjaan pada bidang program studi, dan variasi pilihan program studi yang sesuai dengan minat. Program studi, peringkat akreditasi, dan jumlah mahasiswa aktif S1 universitas yang ada di kota Pematangsiantar pada genap 2023, dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3
Peringkat Akreditasi Tahun 2023

No	Universitas/Program Studi	Peringkat Akreditasi	Jumlah Mahasiswa Aktif
1.	USI	B	5.328
	1) Agribisnis	B	567
	2) Agroteknologi	B	689
	3) Akuntansi	Baik	199
	4) Ekonomi Pembangunan	B	212
	5) Ilmu Hukum	B	1.334
	6) Kehutanan	B	249
	7) Manajemen	Baik	991
	8) Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	B	227
	9) Pendidikan Bahasa Inggris	B	183
	10) Pendidikan Biologi	Baik Sekali	109
	11) Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	Baik Sekali	94
	12) Pendidikan Sejarah	Baik Sekali	112
	13) Teknik Mesin	Baik	199
14) Teknik Sipil	Baik	163	
2.	UNEFA	Baik	1.438
	1) Farmasi	Baik Sekali	305
	2) Ilmu Kesehatan Masyarakat	Unggul	130
	3) Keperawatan	Baik Sekali	206
	4) Manajemen	Baik Sekali	203
	5) Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Unggul	434

	6) Teknik Informatika	Baik	160
3.	UHKBPNP	Baik Sekali	3.353
	1) Ilmu Komputer	Baik	202
	2) Manajemen Pengelolaan Sumberdaya Perairan	Baik	88
	3) Matematika	Baik	43
	4) Pendidikan Bahasa Indonesia	Baik	262
	5) Pendidikan Bahasa Inggris	Baik	442
	6) Pendidikan Bahasa Jerman	Baik	72
	7) Pendidikan Biologi	Baik	66
	8) Pendidikan Ekonomi	Baik	393
	9) Pendidikan Fisika	Baik	30
	10) Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Baik	1.158
	11) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	Baik	14
	12) Pendidikan Kewarganegaraan	Baik	94
	13) Pendidikan Kimia	Baik	41
	14) Pendidikan Matematika	Baik	252
	15) Teknik Mesin	Baik	196

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (2024)

Tabel diatas menunjukkan peringkat akreditasi institusi USI adalah B dan peringkat akreditasi program studi didominasi B, peringkat akreditasi institusi UNEFA adalah Baik dan peringkat akreditasi program studi didominasi Baik Sekali dan Unggul, peringkat akreditasi institusi UHKBPNP adalah Baik Sekali dan peringkat akreditasi program studi seluruhnya masih Baik.

Data jumlah mahasiswa terbanyak terdapat pada Program Studi Ilmu Hukum USI yaitu sebanyak 1.334 dan jumlah mahasiswa paling sedikit pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam UHKBPNP yaitu sebanyak 14. Jumlah mahasiswa yang kurang dari 100 terdapat 1 Program Studi di USI, 8 Program Studi di UHKBPNP, sementara di UNEFA tidak ada.

Elemen kedua dalam bauran pemasaran yang juga dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih universitas adalah harga (*price*). Harga yang

kompetitif dan terjangkau dapat menjadi daya tarik utama bagi calon mahasiswa, calon mahasiswa cenderung mempertimbangkan uang kuliah yang murah dalam memilih universitas. Menurut Kotler dan Armstrong (2018:78) menjelaskan ada empat ukuran yang mencirikan harga yaitu kesesuaian harga dengan manfaat, harga sesuai kemampuan atau daya saing harga, keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk. Data besaran uang kuliah S1 universitas yang ada di kota Pematangsiantar, dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4
Data Besaran Uang Kuliah Tahun 2024

No	Universitas/Program Studi	Besaran Uang Kuliah
1.	USI	
	1) Agribisnis	Rp. 6.000.000,-
	2) Agroteknologi	Rp. 6.000.000,-
	3) Akuntansi	Rp. 6.000.000,-
	4) Ekonomi Pembangunan	Rp. 6.000.000,-
	5) Ilmu Hukum	Rp. 6.000.000,-
	6) Kehutanan	Rp. 6.000.000,-
	7) Manajemen	Rp. 6.500.000,-
	8) Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Rp. 5.500.000,-
	9) Pendidikan Bahasa Inggris	Rp. 5.500.000,-
	10) Pendidikan Biologi	Rp. 5.500.000,-
	11) Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	Rp. 5.500.000,-
	12) Pendidikan Sejarah	Rp. 5.500.000,-
	13) Teknik Mesin	Rp. 5.500.000,-
14) Teknik Sipil	Rp. 5.500.000,-	
2.	UNEFA	
	1) Farmasi	Rp. 6.000.000,-
	2) Ilmu Kesehatan Masyarakat	Rp. 6.000.000,-
	3) Keperawatan	Rp. 6.000.000,-
	4) Manajemen	Rp. 4.800.000,-
	5) Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Rp. 6.000.000,-
6) Teknik Informatika	Rp. 4.800.000,-	
3.	UHKBPNP	
	1) Ilmu Komputer	Rp. 8.706.000,-
	2) Manajemen Pengelolaan Sumberdaya Perairan	Rp. 9.206.000,-
	3) Matematika	Rp. 8.316.000,-

4) Pendidikan Bahasa Indonesia	Rp. 8.406.000,-
5) Pendidikan Bahasa Inggris	Rp. 8.406.000,-
6) Pendidikan Bahasa Jerman	Rp. 7.833.000,-
7) Pendidikan Biologi	Rp. 8.033.000,-
8) Pendidikan Ekonomi	Rp. 8.406.000,-
9) Pendidikan Fisika	Rp. 8.033.000,-
10) Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Rp. 8.506.000,-
11) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	Rp. 8.033.000,-
12) Pendidikan Kewarganegaraan	Rp. 7.783.000,-
13) Pendidikan Kimia	Rp. 8.033.000,-
14) Pendidikan Matematika	Rp. 8.406.000,-
15) Teknik Mesin	Rp. 9.206.000,-

Sumber: Brosur Masing-Masing Universitas (2024)

Tabel diatas menunjukkan data besaran uang kuliah Program Studi S1 Universitas di kota Pematangsiantar. Besaran uang kuliah paling mahal terdapat pada Program Studi Teknik Mesin dan Manajemen Pengelolaan Sumberdaya Perairan UHKBPNP yaitu sebesar Rp. 9.206.000,-.

Elemen ketiga dalam bauran pemasaran yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih universitas adalah tempat (*place*). Tempat atau lokasi universitas juga merupakan faktor penting dalam keputusan mahasiswa dalam memilih universitas. Menurut Tjiptono (2016:15) indikator tempat terdiri dari akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, ekspansi, lingkungan. Universitas yang berlokasi di kota-kota besar dengan akses lokasi yang sering dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi, kampus terlihat dengan jelas dari jalan raya, lalu lintas yang ramai lancar, tempat parkir yang luas, lahan yang luas, dan lingkungan yang nyaman, dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih universitas.

UHKBPNP berlokasi di Jalan Sangnualuh Nomor 4, Siopat Suhu, Siantar Timur, Pematangsiantar, Sumatera Utara. USI berlokasi di Jalan Sisingamangaraja

Barat, Bah Kapul, Siantar Sitalasari, Pematangsiantar, Sumatera Utara. UNEFA memiliki dua lokasi kampus yaitu kampus 1 berlokasi di Jalan Sutomo Griya Hapoltakan Raya, Pematang Raya, Simalungun, Sumatera Utara dan kampus 2 berlokasi di Jalan Pdt. J. Wismar Saragih Nomor 72-74, Pematangsiantar, Sumatera Utara.

Elemen keempat dalam bauran pemasaran yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih universitas adalah promosi (*promotion*). Promosi adalah usaha yang dilakukan universitas untuk mengkomunikasikan keunggulan dan manfaat yang ditawarkan kepada calon mahasiswa. Menurut Kotler dan Armstrong (2019:62) indikator promosi terdiri dari periklanan, promosi penjualan, hubungan masyarakat. Periklanan dapat dilakukan melalui berbagai media, termasuk iklan di media massa, media sosial, pameran pendidikan, dan kerjasama dengan sekolah-sekolah menengah atas. Promosi yang dilakukan oleh ketiga universitas di kota Pematangsiantar ini relatif sama yaitu dengan memanfaatkan melalui media online seperti website dan media sosial. Tetapi ada sedikit perbedaan dengan UNEFA yaitu memanfaatkan media televisi untuk melakukan promosi UNEFA yaitu media televisi Efarina TV. Promosi UHKBPNP dilakukan melalui website, media massa, media sosial, brosur, pamflet, kerjasama dengan sekolah-sekolah, dan kerjasama dengan gereja-gereja, serta kegiatan olympiade tingkat SMA dan sederajat.

Dengan memahami pengaruh masing-masing elemen bauran pemasaran terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih universitas, UHKBPNP diharapkan dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih terarah dan efektif. UHKBPNP juga dapat lebih memfokuskan pengembangan dan peningkatan mutu

pada elemen bauran pemasaran yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih UHKBPNP. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah mahasiswa baru dan memperkuat posisi universitas di pasar jasapendidikan tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas dan melihat pentingnya elemen bauran pemasaran jasa pendidikan dalam mempromosikan UHKBPNP, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Terdapat Program Studi di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, yang kurang diminati oleh mahasiswa.
2. Mahasiswa menganggap bahwa biaya kuliah di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar belum sesuai dengan manfaat dan kualitas yang didapatkan.
3. Mahasiswa masih mengeluhkan lingkungan kampus yang kurang bersih dan kurang nyaman.
4. Promosi yang dilakukan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, belum dapat menjangkau masyarakat secara luas.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk menghindari adanya penyimpangan pokok masalah dan kesimpangsiuran dari konteks penelitian, maka penulis membatasi masalah pada Pengaruh Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) 4P Produk (*Product*), Harga (*Price*), Tempat (*Place*), Promosi (*Promotion*) Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Produk (*Product*) Berpengaruh Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
2. Apakah Harga (*Price*) Berpengaruh Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
3. Apakah Tempat (*Place*) Berpengaruh Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
4. Apakah Promosi (*Promotion*) Berpengaruh Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
5. Apakah Produk (*Product*), Harga (*Price*), Tempat (*Place*), Promosi (*Promotion*), Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Keputusan

Mahasiswa Dalam Memilih Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Produk (*Product*) Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Harga (*Price*) Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Tempat (*Place*) Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Promosi (*Promotion*) Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Produk (*Product*), Harga (*Price*), Tempat (*Place*), Promosi (*Promotion*) Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Sebagai tambahan informasi dan masukan dalam mengambil kebijakan dan keputusan dalam melaksanakan strategi pemasaran untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Diharapkan dapat menjadi tambahan literatur kepustakaan Universitas dibidang penelitian terkait pengaruh bauran pemasaran (*marketing mix*) terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan perbandingan bagi pihak lain yang ingin mengembangkan penelitian sejenis dengan sudut pandang yang berbeda dimasa yang akan datang.